

**UPAYA MASYARAKAT DESA MUARA PENIMBUNG  
ULU KABUPATEN OGAN ILIR DALAM  
MEMPERTAHANKAN KESENIAN  
*SYAROFAL'ANAM***

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**M. Iqbal Alfatona**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06051181520003**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**UPAYA MASYARAKAT DESA MUARA PENIMBUNG ULU  
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MEMPERTAHANKAN  
KESENIAN SYAROFAL' ANAM**

**SKRIPSI**

Oleh:

**M. Iqbal Alfatona**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181520003**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

**Dosen Pembimbing 1,**



**Dra. Sri Artati Waluyati., M.Si  
NIP. 196911151994012001**

**Dosen Pembimbing 2,**



**Kurnisar, S.Pd, M.H  
NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 198707042015041002**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Alfatona  
NIM : 06051181520003  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Upaya Masyarakat Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir dalam Mempertahankan Kesenian *Syarofal’ Anam*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2020  
Yang membuat pernyataan,



M. Iqbal Alfatona  
NIM. 06051181520003

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Emil Elfaisal, M.Si., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd, M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd, M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd, M.Pd selaku dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, serta Bapak Reno Mardotillah, S.Sos, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya masyarakat Muara Penimbung Ulu yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juni 2020

Penulis



M. Iqbal Alfatona

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>-</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Upaya Masyarakat .....	9
2.1.1 Pengertian Upaya.....	9
2.1.2 Pengertian Masyarakat.....	9
2.1.3 Teori Upaya Masyarakat.....	10
2.2. Kesenian <i>Syarofal' Anam</i> .....	11
2.2.1 Pengertian Kesenian .....	11
2.2.2 Macam-macam Kesenian.....	11
2.2.3 Pengertian <i>Syarofal' Anam</i> .....	12
2.2.4 Sejarah Kesenian <i>Syarofal' Anam</i> .....	13
2.2.5 Personal Kesenian <i>Syarofal' Anam</i> .....	14

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Metode Penelitian .....	20
3.2. Tempat Penelitian.....	20
3.3. Variabel Penelitian.....	20
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	21
3.5. Populasi dan sampel .....	23
3.5.1 Populasi .....	23
3.5.2 Sampel .....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6.1 Teknik Dokumentasi.....	25
3.6.2 Teknik Wawancara .....	25
3.6.3 Teknik Observasi .....	26
3.7 Uji Keabsahan Data .....	26
3.7.1 Uji Kredibilitas .....	26
3.7.2 Uji Transferabilitas .....	27
3.7.3 Uji Dependabilitas .....	28
3.7.4 Uji Konfirmabilitas .....	28
3.8 Teknik Analisis Data .....	28
3.8.1 Reduksi Data.....	29
3.8.2 Penyajian Data .....	29
3.8.3 Pengambilan Kesimpulan .....	30

**BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	32
4.1.1.1 Data Desa Muara Penimbung Ulu .....	33
4.1.1.1.1 Sejarah Muara Penimbung Ulu.....	33
4.1.1.1.2 Letak dan Luas Wilayah.....	34
4.1.1.1.3 Sarana dan Prasarana.....	34
4.1.1.2.1 Pengurus Pembina Kesenian <i>Syarofal' Anam</i> .....	35
4.1.1.2.2 Alat-alat Kesenian <i>Syarofal' Anam</i> .....	36
4.1.1.2.3 Jadwal Latihan Kesenian <i>Syarofal' Anam</i> .....	36

4.1.1.2.4 Prestasi Kesenian <i>Syarofal' Anam</i> .....	36
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara .....	36
4.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	37
4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung...	45
4.1.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi .....	48
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	49
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	49
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara .....	50
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi .....	57
4.3 Pembahasan .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran .....	61
5.2.1 Bagi Kepala Desa.....	61
5.2.2 Bagi Masyarakat.....	62
5.2.3 Bagi Peneliti .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	24
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	32
Tabel 4.2 Pengurus Pembina Kesenian <i>Syarofal' Anam</i> .....	35
Tabel 4.3 Informan Utama Penelitian .....	37
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara.....	50



## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	17
Bagan 2.2 Alur Berpikir.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran3 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 4 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran5 : Ketersediaan Pembimbing 1
- Lampiran 6 : Ketersediaan Pembimbing 2
- Lampiran7 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran8 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran9 : Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran10 : Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian dari Kepala Desa
- Lampiran 13 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Desa
- Lampiran 14 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16 : Telah dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 17 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 18 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 : Kisi-kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 20 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 21 : Kisi-kisi Instrumen Observasi
- Lampiran 22 : Instrumen Observasi
- Lampiran 23 : Foto-foto Pada Saat Kegiatan Penelitian
- Lampiran 24 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

Upaya Masyarakat Desa Muara  
Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir dalam  
Mempertahankan Kesenian *Syarofal' Anam*

Oleh :

M. Iqbal Alfatona

Nomor Induk Mahasiswa 06051181520003

Pembimbing: (1) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya masyarakat dalam mempertahankan kesenian *syarofal' anam* di Desa Muara Penimbung Ulu. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji kreadibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan masyarakat dalam mempertahankan kesenian *syarofal' anam* adalah sosialisasikan kesenian *syarofal' anam*, membuat akun media sosial kesenian *syarofal' anam*, menyediakan tempat untuk latihan kesenian *syarofal' anam* dan menyediakan alat-alat kesenian *syarofal' anam*.

Kata-kata kunci: Upaya, Kesenian, *Syarofal' Anam*

Pembimbing 1,




Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011

Mengetahui  
Koordinator Program Studi PPKn,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002

Upaya Masyarakat Desa Muara  
Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir dalam  
Mempertahankan Kesenian *Syarofal' Anam*

Oleh :

M. Iqbal Alfatona

Nomor Induk Mahasiswa 06051181520003

Pembimbing: (1) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

This study aims to determine the community's efforts to maintain the *Syarofal' Anam* in Muara Penimbung Ulu Village. This research used descriptive method with a qualitative approach. There were six people who became the informants in this study. Data collection techniques which has been used were documentation, interviews and observations. The validity test of the data applied included the reliability test, transferability test, dependability test and confirmability test. Data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the data analysis and discussion that has been done, it can be concluded that the efforts made by the community in maintaining the *syarofal' anam* art were by doing socialization for the *syarofal' anam* art, creating a social media account for the *syarofal' anam* art, providing a place for the training of *syarofal' anam* and providing *syarofal' anam* art instrument.

Keywords: Effort, Art, *Syarofal' Anam*

Pembimbing 1,



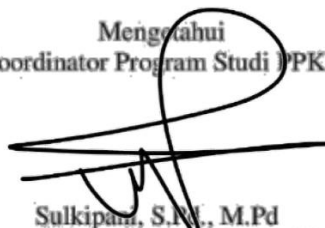
Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011

Mengetahui  
Koordinator Program Studi PPKn,



Sulkipan, S.N., M.Pd  
NIP. 198707042015041002

## BAB I PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai 33 Provinsi, salah satu Provinsi yang ada di Indonesia adalah Provinsi Sumatra Selatan yang Ibu kota nya adalah Palembang. Sumatera Selatan terdiri dari 15 Kabupaten/Kota, tentunya dari Kabupaten/Kota memiliki beranekaragam budaya, adat, sejarah, bahasa, kesenian, tarian, dan suku. Salah satu wilayah yang menjadi pusat perkembangan seni dan budaya keagamaan di Sumatera Selatan adalah kota Palembang. Palembang menjadi kota tempat pertemuan berbagai etnis dari pedalaman Sumatera Selatan, baik melalui sungai-sungai besar maupun anak-anak sungai. Komunikasi yang terjadi dalam skala besar menjadikan Palembang tumbuh sebagai tempat silang budaya berbagai etnis, baik dari pedalaman maupun dari luar. Akulturasi budaya yang tinggi menempatkan Palembang menjadi pusat peradaban. Berdasarkan data dari Direktori Kesenian Sumatera Selatan, Palembang memiliki beragam seni dan budaya yang bernuansakan keagamaan. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh agama yang ada di kota Palembang, baik agama Hindu, Budha maupun Islam. Berbagai peninggalan seni dan budaya masih ada sampai sekarang dan terus dilestarikan oleh masyarakat Palembang (Hanafiah dkk, 2006: 10) dalam Zurkanain Yani. Salah satu kesenian yang bernafaskan Islam dan masih ada di kota Palembang hingga saat ini adalah *Syarofal' Anam*.

Terdapat di Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (1) Tentang Pedoman Pelestarian Tradisi. Hal ini sesuai dengan penjelasan pada pasal tersebut sebagai berikut:

“Pelestarian Tradisi adalah upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan suatu kebiasaan dari kelompok masyarakat pendukung kebudayaan yang penyebaran dan pewarisannya berlangsung secara turun-temurun. (file:///C:/Users/User/Documents/2/Permendikbud-No.-10-tahun-2014\_Pedoman-Pelestarian-Tradisi.pdf).

Menurut Fauzan dan Nashar (2017: 01) Kesenian dapat diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengandung keindahan dan dapat diekspresikan melalui suara, gerak ataupun ekspresi lainnya. Sedangkan menurut Mirdamiwati (2014:

02) Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, kesenian memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Pada dasarnya, seni hadir sebagai bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi yang mendatangkan kepuasan dan perasaan-perasaan tertentu terhadap nilai-nilai budaya.

Dari pengertian para ahli di atas memperoleh kesimpulan bahwa kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, kesenian juga sebagai keahlian dan keterampilan manusia dalam menciptakan sesuatu yang indah serta bernilai dan sangat penting bagi kehidupan, baik untuk diri sendiri maupun masyarakat umum. Jadi masyarakat dan kesenian tidak dapat dipisahkan dan saling terikat satu sama lainnya. Tujuan dari kesenian adalah untuk mengetahui bentuk dan fungsi dari kesenian *syarofal' anam*. Kesenian harus dikembangkan dan digali agar selalu dilestari dan tidak punah, hal ini dikarenakan kesenian merupakan warisan leluhur kita yang mempunyai nilai yang sangat tinggi. Kesenian harus selalu kita jaga agar tidak tergeser oleh budaya–budaya luar yang masuk.

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan panduan diantaranya adalah penelitian dilakukan oleh penelitian Khutniah pada tahun (2013) yang berjudul ‘Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini mengarahkan kepada upaya sanggar hayu budaya dalam mempertahankan eksistensi tari kridha sebagai budaya yang ada di Kelurahan Pengkol Kecamatan Jepara agar mampu berkembang dan bagi masyarakat untuk ikut melestarikan budaya kesenian supaya kesenian budaya tetap terjaga eksistensinya. ([journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id)). Diakses pada tanggal 22 Januari 2019.

Penelitian juga pernah dilakukan oleh Endarini pada tahun (2017) yang berjudul “Pelestarian Kesenian Babalu di Sanggar Putra Budaya Desa Proyonanggan Kabupaten Batang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam peneliti ini upaya dari sanggar dalam pelestarian kesenian babalu agar tetap tidak meninggalkan tradisi kesenian babalu yang khas dari daerah sendiri serta tetap meningkatkan rasa cinta terhadap kesenian dengan adanya toleransi kepada sesama agar tetap mempertahankan dan melestarikan kesenian sehingga dapat

dinikmati oleh penerus generasi yang akan datang. (<https://journal.unnes.ac.id>). Diakses pada tanggal 22 Januari 2019.

Penelitian juga yang dilakukan oleh Willy Lonth Wadiyo Udi Utomo dengan berjudul “*Syarofal’ Anam*: fungsionalisme struktural pada sanggar An–Najjam kota Palembang kesimpulan bahwa *syarofal’ anam* sering dilaksanakan pada peringatan hari-hari besar Islam atau pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti: *maulid nabi*, dalam upacara perkawinan (*syarofal’ anam* dibacakan sebagai pengantar keselamatan bagi kedua mempelai yang sedang bersanding), pada saat kelahiran, *tasmiah* (pemberian nama bayi), *khitan* (sunat).([journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id)) diakses pada tanggal 22 Januari 2019. Kesenian *syarofal’ anam* yang ada di Palembang sudah menyebar ke Kabupaten Ogan Ilir.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten baru hasil pemekaran dari kabupaten Ogan Komering Ilir, yang ditetapkan berdasarkan undang–undang no 37 tahun 2003 dan diresmikan pada tanggal 07 Januari 2004 (Profil Kabupaten Ogan Ilir Bumi Caram Seguguk, 2006:2). Muara Penimbung Ulu adalah desa yang berada di Kabupaten Ogan Ilir.

Dalam kehidupannya, masyarakat desa muara penimbung ulu memiliki ciri khas kesenian yaitu *Syarofal’ Anam* atau *Terbangan*. Hasil dari studi pendahuluan di desa muara penimbung ulu dengan metode wawancara kepada Pendiri Sanggar Muara Penimbung Ulu pada tanggal 17 Januari 2019 mengatakan bahwa kesenian *syarofal’ anam* memang ada di desa muara penimbung ulu dan menjadi tradisi atau ciri khas kesenian *syarofal’ anam*. Kesenian *syarofal’ anam* merupakan seni musik pengiring pada sebuah arak-arakan seperti pengantin, pejabat, pada saat anak disunat. (Arios, 2014: 85). Kesenian mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting terutama dalam prosesi menggarak pengantin perempuan ketempat pengantin laki–laki atau sebaliknya, dalam arak–arakan tersebut seluruh sanak saudara kerabat terlibat didalamnya. Fenomena ini sangat unik karena melibatkan banyak orang sehingga terciptalah iring–iringan yang sangat panjang, serta diringi oleh kesenian tarian *terbangan*.

Dahulu ada kesenian *syarofal’ anam* di Desa Muara Penimbung Ulu dan menjadi tradisi atau ciri khas di Desa Muara Penimbung Ulu. Namun kesenian *syarofal’ anam* sempat vakum cukup lama di desa muara penimbung ulu karena

tidak ada yang meneruskan kembali kesenian tersebut. Kesenian *syarofal' anam* sudah mulai dilupakan bahkan sudah ditinggalkan karena masyarakat lebih memilih musik–musik modern yang dianggap lebih menarik. Padahal kesenian *syarofal' anam* memiliki manfaat dan memiliki fungsi yang positif. Manfaat seni secara umum adalah:

1) Manfaat Individu

Manfaat Individu terbagi menjadi dua yaitu:

- a) Kebutuhan Emosional
- b) Kebutuhan Fisik

2) Manfaat Sosial

Manfaat sosial dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Media Hiburan,
- b) Media Komunikasi,
- c) Media Pendidikan.

Sedangkan manfaat seni bagi anak-anak adalah:

- 1) Meningkatkan kreatifitas
- 2) Membangun pola pikir yang lebih dewasa
- 3) Membangun sikap solidaritas
- 4) Menimbulkan karakter yang tidak mudah menyerah
- 5) Belajar untuk mengapresiasi karya.

Fungsi seni menurut Salmurgianto (1982: 11) dapat digolongkan dalam dua bagian adalah:

1) Fungsi individual yang terdiri dari:

- a) fungsi secara psikis dapat berupa pengalaman estetis
- b) fungsi secara fisik dapat berupa alat-alat peraga.

2) Fungsi sosial yang terdiri dari:

- a) fungsi sosial dalam rekreasi dapat berupa taman, artistektur, pagelaran, bioskop, wayang, dan sebagainya.
- b) fungsi sosial seni dalam bidang komunikasi berguna untuk mengadakan interaksi dengan pihak luar.
- c) fungsi sosial seni dalam bidang interaksi dengan pihak luar.
- d) fungsi sosial seni dalam bidang keagamaan diilhami oleh pengalaman religi



- e) fungsi sosial seni dalam bidang pendidikan dibedakan menjadi dua adalah: fungsi secara psikis dan fisik. (<https://ilmuseni.com>) diakses pada tanggal 18 Juli 2019.

Selain itu, peneliti melaksanakan wawancara kepada informan mengenai kesenian *syarofal' anam* wajib dipertahankan didesa muara penimbung ulu. Wawancara kepada informan sebagai berikut.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan pertama yaitu ibu S pada tanggal 15 Maret 2020 dikatakannya kesenian *syarofal' anam* wajib dipertahankan karena kesenian *syarofal' anam* sangat penting apabila ada acara pengajian, didesa muara penimbung ulu masih dipakai pada saat ada acara-acara yang bernuasa islam.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kedua yaitu ibu R pada tanggal 15 Maret 2020 dikatakannya kesenian *syarofal' anam* wajib dipertahankan karena kesenian *syarofal' anam* merupakan salah satu bentuk hiburan terdahulu (zaman dahulu) yang merupakan hiburan yang sangat meriah dan sangat menghibur bagi masyarakat dan juga hiburan yang mengandung pesan-pesan religius bagi yang mendengarnya.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan ketiga yaitu ibu N pada tanggal 15 Maret 2020 dikatakannya kesenian *syarofal' anam* wajib dipertahankan karena banyak manfaatnya contohnya: dipakai pada waktu acara penyambutan tamu, acara pernikahan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan keempat yaitu ibu M pada tanggal 15 Maret 2020 dikatakannya kesenian *syarofal' anam* wajib dipertahankan karena kesenian *syarofal' anam* merupakan seni budaya wajib kita kembangkan dari mulai zaman dahulu. Kesenian ini merupakan tradisi yang berbasis Palembang. Jadi seni ini harus tetap dipertahankan karena bisa digunakan untuk acara festival.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kelima yaitu ibu F pada tanggal 15 Maret 2020 dikatakannya kesenian *syarofal' anam* wajib dipertahankan karena banyak manfaat bagi masyarakat dan pemain *syarofal' anam* contohnya hiburan dan menyambut tamu.

Berdasarkan penjelasan diatas, manfaat dan fungsi kesenian *syarofal' anam*. Kesenian *syarofal' anam* digunakan pada acara-acara islam maupun acara-acara besar. Acara keislaman seperti *Maulid Nabi* dan *Aqiqah*, sedangkan acara besar seperti pernikahan dan penyambutan tamu. Berdasarkan tujuan, fungsi, manfaat dan menurut informan diatas kesenian *syarofal' anam* wajib dipertahankan di Desa Muara Penimbung Ulu. Selain itu kesenian *syarofal' anam* merupakan warisan dari zaman dahulu yang tidak ternilai harganya sehingga wajib dipertahankan oleh masyarakat untuk generasi yang akan datang. Tahun 2019, kepala desa dibantu pendiri sanggar dan juga pemain *syarofal' anam* untuk menghidupkan kembali kesenian *syarofal' anam* di Desa Muara Penimbung Ulu. Untuk menghidupkan kembali kesenian *syarofal' anam* agar tidak vakum kembali dengan mendirikan sanggar kesenian *syarofal' anam*, mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai kesenian *syarofal' anam* tersebut dan juga menyediakan alat-alat untuk latihan kesenian *syarofal' anam*. Dibuatnya tempat sanggar untuk latihan kesenian *syarofal' anam*, menyediakan alat-alat untuk latihan kesenian *syarofal' anam* dan juga mensosialisasikan mengenai kesenian *syarofal' anam* tersebut diharapkan masyarakat desa Muara Penimbung Ulu bisa meneruskan dan menjaga kesenian *syarofaal' anam* tersebut ke masa yang akan datang agar tidak vakum kembali.

Peneliti melakukan wawancara kepada pemain *syarofal' anam* dan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Desa Muara Penimbung Ulu pada tanggal 21 Juli 2019 dikatakannya bahwa upaya untuk mempertahankan kesenian *syarofal' anam* adalah:

- 1) Mendirikan tempat untuk berlatih kesenian *syarofal' anam* bagi masyarakat
- 2) Melaksanakan kegiatan *syarofal' anam* baik ada acara keislaman atau acara-acara besar seperti acara pernikahan, acara *maulid nabi*, acara *aqiqah*.
- 3) Menanamkan cinta terhadap kesenian *syarofal' anam* baik dari anak-anak sampai orang dewasa.

Sedangkan wawancara kepada masyarakat desa Muara Penimbung Ulu yang lainnya pada tanggal 15 Oktober 2019 mengatakan bahwa upaya untuk mempertahankan kesenian *syarofal' anam* adalah dengan selalu ikut perlombaan

kesenian *syarofal' anam* dimanapun dan selalu berlatih kesenian *syarofal' anam* tersebut agar tidak kembali punah.

Selain upaya mempertahankan kesenian *syarofal' anam*, wawancara juga dilakukan kepada masyarakat pada tanggal 21 Juli 2019 dikatakannya manfaat dari kesenian *syarofal' anam* adalah:

- 1) Dapat mengetahui kesenian islam yang ada dipalembang
- 2) Dapat mengenal makna dan fungsi dari kesenian *syarofal' anam* tersebut.

Selain upaya mempertahankan kesenian *syarofal' anam*, wawancara juga dilakukan kepada masyarakat yang lainnya pada tanggal 15 Oktober 2019 mengatakan manfaat dari kesenian *syarofal' anam* adalah untuk mengetahui kesenian *syarofal' anam* tersebut seperti alat-alat untuk memainkan kesenian *syarofal' anam* tersebut

Saya melakukan wawancara juga dengan pemain *syarofal' anam* pada tanggal 21 Juli 2019 dikatakannya manfaat dari kesenian *syarofal' anam* adalah:

- 1) Bisa belajar bersama-sama dengan teman-teman kesenian *syarofal' anam*
- 2) Bisa bertanding dengan pemain *syarofal' anam* yang ada diluar desa Muara Penimbung Ulu.

Selain itu saya juga melakukan wawancara kepada pemain *syarofal' anam* yang lainnya pada tanggal 15 Oktober 2019 mengatakan bahwa manfaat dari kesenian *syarofal' anam* adalah:

- 1) Dapat mengetahui cara memainkan kesenian *syarofal' anam* tersebut
- 2) Dapat mengetahui sejarah dan alat musik yang dipakai saat memainkan kesenian *syarofal' anam* tersebut.

Selain manfaat kesenian, dilakukan wawancara dengan pemain *syarofal' anam* mengenai upaya mempertahankan kesenian *syarofal' anam*, menurut pemain *syarofal' anam* mengatakan upaya mempertahankan kesenian *syarofal' anam* adalah:

- 1) Berlatih kesenian *syarofal' anam*
- 2) Mengajarkan cara memainkan kesenian *syarofal' anam* kepada masyarakat desa Muara Penimbung Ulu
- 3) Sosialisasikan kesenian *syarofal' anam* kepada masyarakat desa Muara Penimbung Ulu.

Sedangkan wawancara kepada Pemain *syarofal' anam* yang lainnya pada tanggal 15 Oktober 2019 mengatakan bahwa upaya untuk mempertahankan kesenian *syarofal' anam* adalah:

- 1) Mengajak masyarakat untuk ikut latihan kesenian *syarofal' anam*
- 2) Turun atau ikut serta apabila ada acara-acara besar atau acara-acara keislaman contoh *Maulid Nabi* dan *Aqiqah*.

Berdasarkan realita diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini agar dapat menggali lebih jelas dan akurat tentang informasi mengenai “Upaya Masyarakat Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir dalam Mempertahankan Kesenian *Syarofal' Anam*”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana upaya masyarakat desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir dalam Mempertahankan Kesenian *Syarofal' Anam*?

## **1.3. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya masyarakat desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir dalam Mempertahankan Kesenian *Syarofal' Anam*.

## **1.4. Manfaat**

Hasil yang peneliti dapatkan dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik berupa manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pengembangan ilmu, yakni mempertahankan kesenian *syarofal' anam* sebagai salah satu khasanah warisan kesenian didesa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

#### 1.4.2.1 Masyarakat Muara Penimbung Ulu

Mudah-mudahan masyarakat dapat mengenal dan mempertahankan kesenian *syarofal' anam*.

#### 1.4.2.2 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengetahui dan mengenal kesenian *syarofal' anam* di Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Kompleks Perkantoran Mitra Matraman Blok 8 No. 1-2 JL. Matraman Raya No. 148 Jakarta. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arios, Rois, L; Jumhari.Dkk.(2014). *Warisan Budaya Tak Benda Di Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan*. Jl. S. Parman No. 109, Lolong Padang. Bengkulu: Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang Jl. Raya Belimbing No. 16 A Kuranji Padang Sumatera Barat.
- Diradja, Sultan Mahmud Badaruddin III Prabu. (2013). *Nilai-nilai Undamg-undang Simbur Cahaya Kearifan Budaya Lokal Negeri Palembang Darussalam*. Kesultanan Palembang Darussalam Sultan Muhammad Mansyur No776, Kel 32 Ilir Palembang Darussalam (30145). Palembang.
- Endarini, Adilah. (2017). *Pelestarian Kesenian Babalu di Sanggar Putra Budaya Desa Prayonanggan Kabupaten Batang*. Skripsi. Semarang: Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNNES. <http://journal.unnes.ac.id> diakses pada tanggal 17 Oktober 2019.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Kompleks Perkantoran Mitra Matraman Block B No. 1-2 Jl. Matraman Raya No. 148 Jakarta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, Rikza; Nashar. (2017). *“Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya” (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang)*. Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Ciwaru No.25 Serang Banten. Banten.
- Gustianingrum, Pratiwi; Affandi. (2016). *Memaknai Nilai Kesenian Kuda renggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang*. Prodi Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Bandung.
- Jazuli, M. (2014). *Sosiologi Seni Edisi 2 Pengantar dan Model Studi Seni*. Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khutniah, Nainul. (2017). *Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara*. Skripsi. Semarang: Jurusan Pendidikan Seni Tari UNNES.

<http://lib.unnes.ac.id/19541/1/2502407020.pdf>. Diakses pada 01 April 2018.

- Mirdamiwati, Shara. (2014). *Peran Sanggar Seni Kaloka Terhadap Perkembangan Tari Selendang Pemalang diKelurahan Pelutan Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Semarang.
- Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. JL.Ibu Inggit Garnasih No. 40 Bandung. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jl. Geger kalong Hilir Bandung 40153. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (cet. 28).
- Supardi, Nunus. (2007). *Kongres Kebudayaan (1918-2003)*. Yogyakarta: Ombak.
- Taniredja, Tukiran; Mustafidah, Hidayati. (2014). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wadiyo, Willy L: Utomo, Udi. (2016). *Syarofal Anam: Fungsionalisme Struktural Pada Sanggar An- Najjam Kota Palembang*. Kampus Pascasarjana Unnes, Jalan Kelud Utara III Semarang 50237. Semarang.
- Yani, Zulkarnain. (2015). *Seni Sharaf Al-Anam Dan Rodat Di Palembang Sebagai Seni Bernuansa Keagamaan*. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta Jl. Rawa Kuning No. 6 Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Yelli, Nofroza; Santoso, Imam.(2016). *Musik Arak-Arakan Pengantin pada Pernikahan Suku Pegagan di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Pendidikan Kesenian FKIP Universitas PGRI Palembang JL.A.Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang. Palembang.